

---

## Key Takeaways

### Ambassadorial Debrief: Indonesia-Argentina Relations

#### [Kamis, 27 Juni 2024]

Rewatch via: [bit.ly/dubesargentina](https://bit.ly/dubesargentina)

Speaker:

- **Amb. Niniek Kun Naryatie**, Duta Besar Republik Indonesia untuk Argentina, Paraguay, dan Uruguay (2018 - 2023)

#### Key Takeaways:

1. Hubungan bilateral antara Indonesia dan Argentina melingkupi bidang ekonomi, bidang politik, dan bidang sosial budaya.
2. Dalam bidang ekonomi, Indonesia berkepentingan untuk memelihara hubungan ekonomi dan perdagangan yang baik dengan Argentina. Komoditas Argentina yang paling banyak diimpor oleh Indonesia adalah produk pangan seperti daging dan komoditas Indonesia yang paling banyak diimpor oleh Argentina adalah *intermediate goods*.
3. Dalam bidang politik, Indonesia dan Argentina memiliki hubungan yang erat. Kedaulatan Indonesia sepenuhnya didukung oleh Argentina dan sebaliknya kedaulatan Argentina diakui sepenuhnya oleh Indonesia, termasuk dalam sengketa Pulau Malvinas.
4. Dalam bidang sosial budaya, Indonesia dan Argentina menjalankan beberapa MOU yang menguntungkan kedua belah pihak seperti MOU pendidikan dan MOU jaminan sertifikasi halal bagi produk asal Argentina.
5. Jarak kedua negara yang jauh menjadi tantangan bagi hubungan perdagangan kedua negara tersebut. Perbedaan bahasa dan kurangnya peluang bagi pengusaha Indonesia untuk melakukan perdagangan di Argentina seringkali menjadi kendala dalam memaksimalkan hubungan bilateral.

6. Jarak antara kepentingan politik Indonesia dengan Argentina tidak begitu besar karena memiliki beberapa kepentingan yang sama seperti menyuarakan kepentingan negara-negara berkembang. Indonesia dan Argentina juga sama-sama merupakan negara berkembang dalam G20.
7. Organisasi regional Amerika Latin, MERCOSUR, secara fundamental berbeda dengan organisasi regional Asia Tenggara, ASEAN. Pada awalnya, MERCOSUR dibuat sebagai organisasi berbasis ekonomi, namun, ASEAN memang dari awal dibangun dengan tujuan untuk mencegah instabilitas kawasan.
8. Dalam hubungan bilateral Indonesia-Argentina terdapat beberapa *blindspot* seperti kurangnya kerjasama antar universitas dan ketidaksetaraan kemajuan agroindustri.

## Ringkasan Diskusi

### Kondisi Ekonomi Argentina

Ibu Dubes Niniek Kun Naryatie memulai debrief dengan gambaran umum ekonomi Argentina. Beliau menyampaikan PDB Argentina mencapai Rp. 480 miliar dan Argentina termasuk anggota G20 bersama dengan Brasil dan Meksiko dari Amerika Latin. Daya beli Argentina sendiri dua kali lipat dari Indonesia. Industri utama Argentina agroindustri, terutama untuk makanan dan minuman. Impor dalam ekonomi Argentina masih didominasi oleh *intermediate goods*.

Kondisi ekonomi Argentina mengalami resesi sejak tahun 2018, yang diperburuk oleh pandemi pada tahun 2020, dan oleh perang di Ukraina. Inflasi terus meningkat hingga sekarang berada di 276%. Resesi ini menyebabkan mantan Presiden Macri mengambil hutang dari IMF - hutang terbesar dalam sejarah yang berjumlah hampir \$100 miliar. Menurut Ibu Dubes, dana tersebut digunakan bukan untuk pembangunan akan tetapi untuk mengatasi defisit APBN Argentina.

---

## Hubungan Indonesia-Argentina dalam Bidang Ekonomi

Hubungan ekonomi antara Indonesia dan Argentina tidak bersifat kompetitif, melainkan saling melengkapi. Indonesia mengimpor produk pangan seperti gandum, kedelai, jagung, kapas dan lain sebagainya pakan ternak dari Argentina. Argentina merupakan rekan ekonomi penting bagi Indonesia. Apabila Argentina seandainya menahan ekspor pakan ternak ke Indonesia, dampak terhadap perekonomian pangan Indonesia akan berubah secara drastis. Dua negara menjalankan hubungan bilateral dalam bidang ekonomi bukan selalu untuk berkompetisi, tetapi seharusnya untuk menjaga stabilitas ekonomi negara masing-masing dan memanfaatkan kelebihan dari negara masing-masing.

Indonesia meningkatkan promosi terhadap produk-produk ekspornya melalui upaya kerjasama bersama negara-negara anggota MERCOSUR. Upaya kerjasama utama antara Indonesia dan MERCOSUR dalam bidang ekonomi adalah Indonesia-MERCOSUR CEPA (*Comprehensive Economic Partnership Agreement*). Dengan adanya persetujuan tersebut, Indonesia dapat menegosiasikan tarif perdagangan MERCOSUR yang besar. Perundingan Indonesia-MERCOSUR CEPA sudah dilakukan sejak tahun 2018. Berkat perundingan ini, Indonesia berhasil memperluas pasar dalam kegiatan impor-ekspor dengan Argentina dan meningkatkan nilai ekspor Indonesia kepada Argentina sebesar 13% pada tahun 2023.

## Hubungan Indonesia-Argentina dalam Bidang Politik

Indonesia dan Argentina saling memberi dukungan politik terhadap satu sama lain. Indonesia sepenuhnya mengakui kedaulatan Argentina, termasuk terhadap Pulau Malvinas yang diperselisihkan oleh Inggris. Sebaliknya, Argentina juga mengakui kedaulatan Indonesia terhadap wilayahnya secara sepenuhnya.

Ibu Dubes menyatakan bahwa capaian tertinggi seorang duta besar adalah terjadinya kunjungan presiden antara Indonesia dan negara dimana mereka ditugaskan. Wakil Presiden Jusuf Kalla berkunjung ke Argentina pada tahun 2018 dalam rangka mengikuti *summit* G20. Wakil Presiden Argentina juga melakukan kunjungan bilateral ke Indonesia pada tahun 2019. Kunjungan terbaru antara kedua negara terjadi saat Presiden Fernandez berkunjung ke Indonesia untuk mengikuti *summit* G20 pada tahun 2022 di Bali.

Indonesia dan Argentina juga saling memberikan dukungan dalam organisasi internasional. Indonesia mengalami kesulitan saat mengajukan negara untuk menjadi anggota dewan keamanan PBB, namun Argentina merupakan salah satu negara pertama yang menunjukkan dukungannya terhadap Indonesia dalam kasus tersebut. Sebagai sesama negara berkembang dan negara G20, Indonesia dan Argentina seringkali berbagi pandangan dan kepentingan yang sama terhadap isu global dalam organisasi internasional seperti menyuarakan kepentingan negara-negara berkembang.

### **Hubungan Indonesia-Argentina dalam Bidang Sosial Budaya**

Indonesia dan Argentina menetapkan beberapa MOU yang menandakan kerjasama kedua negara dalam bidang sosial budaya. Kedua negara melakukan kerjasama dalam bidang pendidikan dengan menetapkan MOU agar ijazah dari tingkat SMA kedua negara saling diakui, memungkinkan warga Indonesia untuk melanjutkan perkuliahannya di Argentina dan sebaliknya. Dalam bidang ekonomi, Indonesia dan Argentina memiliki MOU perdagangan produk daging yang menjamin bahwa daging yang diimpor oleh Indonesia dari Argentina terjamin halal.

Indonesia memiliki citra negara yang positif berdasarkan persepsi warga negara Argentina. Melalui survei yang disebarakan saat KBRI mengadakan acara di Argentina, KBRI menyusun indeks terkait pendapat warga negara Argentina terhadap negara

---

Indonesia. Ibu Dubes menemukan bahwa rata-rata warga negara Argentina memiliki pandangan yang positif terhadap negara Indonesia.

### **Perbedaan Persepsi Jarak Antara Indonesia dan Argentina**

Jarak antara Indonesia dan Argentina menimbulkan beberapa kendala dalam hubungan diplomasi. Dari sisi bahasa, Ibu Dubes mengakui bahwa tidak mudah untuk menemukan seseorang yang dapat berbahasa Indonesia dan Spanyol di Argentina. Akibat adanya kendala tersebut, KBRI menyediakan jasa penerjemah yang dapat dimanfaatkan oleh pengusaha-pengusaha Indonesia yang tertarik melakukan kunjungan ke Argentina. KBRI di Argentina menyediakan jasa penerjemah secara gratis agar mempermudah aksesibilitasnya demi keperluan dokumentasi perdagangan.

Ibu Dubes melakukan beberapa upaya signifikan untuk memperkecil jarak antara ekonomi Argentina dengan Indonesia. KBRI di Argentina mendirikan Dewan Bisnis Indonesia-Argentina. Dewan bisnis ini melibatkan pebisnis-pebisnis Indonesia yang berada di Argentina. Tugas dari dewan bisnis ini adalah untuk mempromosikan produk Indonesia di Argentina. KBRI juga memberikan kesempatan bagi pengusaha asal Indonesia untuk mengirimkan sampel produknya sebelum melakukan ekspor. Sampel-sampel yang dikirim lalu dikumpulkan, dipamerkan dalam *showroom*, dan dicatat dalam *database* tentang perusahaan-perusahaan Indonesia yang dapat diakses oleh calon importir di Argentina. Upaya-upaya yang dilakukan oleh KBRI di Argentina memberikan pemahaman mengenai ekonomi Indonesia, perdagangan prospek peluang, dan perdagangan dengan Indonesia bagi pihak di Argentina yang tertarik.

### **Kepentingan Politik Indonesia-Argentina**

---

Indonesia dan Argentina menjalin hubungan politik yang erat dan berbagi banyak kepentingan politik. Sebagai sesama negara berkembang dalam G20, Indonesia dan Argentina sama-sama mengangkat suara negara-negara berkembang lainnya dalam dunia internasional. Ibu Dubes menyatakan bahwa Indonesia selalu ingin maju bersama dengan negara berkembang lainnya dan Argentina tidak menjadi pengecualian. Ibu Dubes menekankan lagi soko guru politik luar negeri Indonesia yang mencerminkan kebersamaan, bukan keinginan untuk menang sendiri.

Argentina, beserta negara Amerika Latin lainnya, adalah produsen pangan yang signifikan bagi dunia internasional. Ibu Dubes menekankan betapa pentingnya untuk Indonesia tidak menganggap remeh kapasitas produksi pangan Argentina. Indonesia seharusnya mengapresiasi Argentina yang setia menjadi rekan ekonomi bagi Indonesia.

Argentina sangat berkembang dalam sektor energi non-konvensional seperti energi nuklir. Ibu Dubes menekankan bahwa Indonesia sebenarnya dapat memanfaatkan keahlian yang dimiliki oleh Argentina dalam bidang tersebut untuk meningkatkan kapasitas sumber energi Indonesia sendiri. Belum sepenuhnya sadar akan kemampuan pengolahan sumber energi yang dimiliki oleh Argentina. Ibu Dubes mengatakan bahwa salah satu alasan mengapa Indonesia belum memanfaatkan hubungannya dengan Argentina dalam sektor energi secara maksimal adalah kenyamanan yang sudah dimiliki terhadap negara-negara maju seperti Amerika. Ibu Dubes menekankan bahwa negara-negara *global south* seharusnya dapat mengandalkan satu sama lain dan tidak hanya mengandalkan negara maju.

## Perbedaan MERCOSUR dengan ASEAN

---

Secara fundamental, MERCOSUR dan ASEAN adalah dua bentuk organisasi yang berbeda. MERCOSUR merupakan suatu organisasi antar pemerintah yang bertujuan menetapkan *common tariff* antara negara-negara Amerika Latin. ASEAN didirikan bukan berdasarkan kebutuhan ekonomi, namun untuk menjaga stabilitas kawasan di Asia Tenggara. Bentuk organisasi yang berbeda ini menjadi alasan mengapa negara-negara Amerika Latin tidak memiliki kerjasama regional yang seintensif organisasi seperti ASEAN.

Negara-negara anggota MERCOSUR tidak memiliki kebebasan penuh dalam membangun hubungan ekonomi bilateral dengan negara lain. Negara anggota MERCOSUR wajib mengikuti *common preference trade tariff* MERCOSUR sebagai basis dari tarif yang diterapkan kepada produk-produk yang diimpor. Selain itu, negara-negara anggota MERCOSUR dilarang menetapkan FTA dengan negara-negara di luar MERCOSUR.

### ***Blindspot* dalam Potensi Hubungan Indonesia-Argentina untuk Indonesia Mencapai 2045**

*Blindspot* dalam potensi hubungan Indonesia-Argentina terletak dalam bidang pendidikan. Ibu Dubes menyatakan bahwa diluar MOU penyetaraan ijazah, Indonesia dan Argentina belum memiliki kerjasama antar universitas akibat kerumitan birokrasi. Bidang keilmuan lain yang menjadi kebanggaan Argentina seperti arkeologi dan pertambangan juga belum ditukarkan dengan Indonesia.

Agroindustri Argentina merupakan salah satu yang terbaik di kalangan dunia internasional. Indonesia memiliki banyak bahan pangan yang dapat disinergikan dan diekspor kepada Argentina. Bahan-bahan pangan yang berlimpah di Indonesia seperti serat, daun, dan batang dari tanaman kelapa sawit dapat disinergikan dengan agroindustri Argentina dan diekspor oleh Indonesia sebagai produk pakan ternak.

---

Namun, pada kenyataannya, produk-produk ini justru dibuang oleh petani di Indonesia, menya-nyiakan potensi eksportnya.

### **Tantangan Dalam Indonesia-MERCOSUR CEPA**

Keanggotaan Argentina dalam MERCOSUR menimbulkan beberapa kendala dalam kegiatan ekonomi Indonesia-Argentina. Tantangan terbesar adalah sisi prosedural MERCOSUR yang membutuhkan kehadiran dari semua negara anggota agar dapat mencapai suatu persetujuan akan suatu keputusan regional. Karena kehadiran dan persetujuan dari semua negara anggota dibutuhkan, suatu persetujuan dapat ditunda hingga bertahun-tahun. Dari Indonesia sendiri, sisi proseduralnya tidak berat karena diurus secara langsung oleh Kementerian Perdagangan dan Kementerian Luar Negeri.

Secara substansial, adanya MERCOSUR juga memperumit hubungan ekonomi Indonesia-Argentina. Ibu Dubes mengatakan bahwa bentuk kerjasama ekonomi yang diharapkan adalah FTA, namun sangat sulit untuk menetapkan FTA dengan negara anggota MERCOSUR. Karen penetapan FTA tidak memungkinkan, Indonesia harus mencari solusi lain seperti Indonesia-MERCOSUR CEPA.

### **Pengalaman Duta Besar Saat Pandemi COVID-19**

Argentina menjadi negara pertama di dunia yang menerapkan kebijakan *total lockdown* pada tahun 2020 ketika menghadapi pandemi COVID-19. *Total lockdown* tersebut diterapkan oleh pemerintah Argentina selama 100 hari. Kebijakan ini mempengaruhi WNI yang berada di Indonesia pada saat itu. Maka, KBRI di Indonesia pada saat itu memenuhi tanggung jawabnya untuk melindungi WNI dengan menampung 19 WNI yang terdampar di Argentina di kantor kedutaan besar selama kebijakan *lockdown* berlaku.